



**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER CINTA TANAH
AIR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM NUSANTARA
MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

ARINDA FARHANY ISTIFA

NPM. 21801011055



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2021/2022

ABSTRAK

Istifa, Arinda Farhany. 2022. *Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air pada Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Islam Nusantara Malang*. Skripsi, Program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Prof. Dr. H. Maskuri, M.Si. Pembimbing 2: Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd.

Kata Kunci: Implementasi, Pendidikan Karakter, Cinta Tanah Air

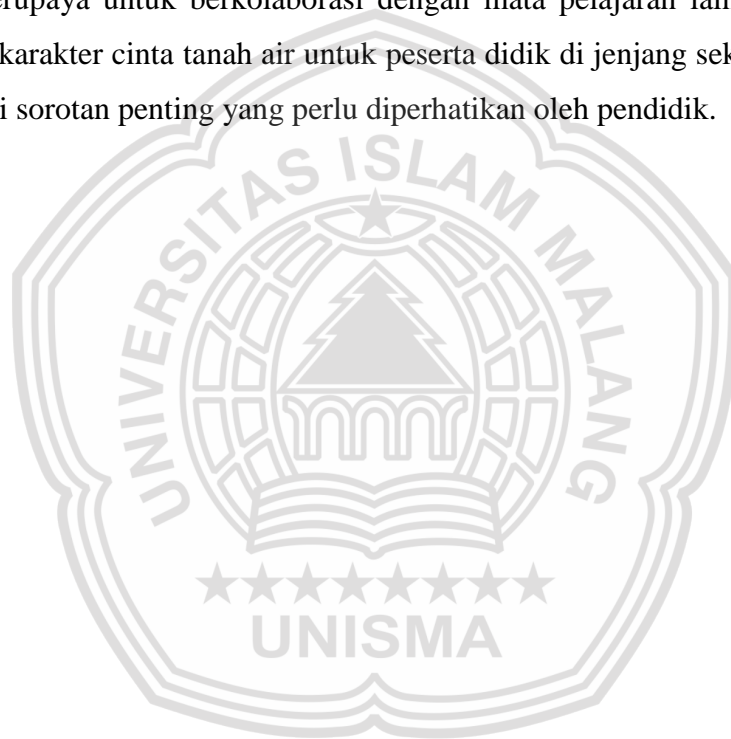
Pendidikan karakter merupakan usaha penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai pendidikan karakter.

Perencanaan pendidikan karakter cinta tanah air di SMA Islam Nusantara dilandaskan kepada tiga hal penting yakni berdasarkan himbuan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan didasarkan pada keresahan pendidik melihat fenomena menurunnya kesadaran peserta didik dalam mempelajari pendidikan karakter. Perencanaan pendidikan karakter cinta tanah air dilakukan melalui kolaborasi pada setiap mata pelajaran agar memuat materi pendidikan karakter yang sesuai dengan keadaan nyata di sekitar peserta didik. Pelaksanaan pendidikan karakter tidak terbatas ruang dan waktu. Pembelajaran mengenai materi jujur sebagai bagian dari pendidikan karakter juga tidak hanya disampaikan melalui pelajaran Pendidikan Agama Islam melainkan sudah berkolaborasi dengan mata pelajaran lainnya dengan tujuan siswa dapat lebih memahami makna kejujuran dan dapat mengimplementasikannya. Evaluasi yang dilakukan tidak terbatas pada evaluasi guru kepada murid melainkan juga dari murid ke guru.

Tujuan penelitian ini adalah merencanakan, melaksanakan, serta menghasilkan karakter pendidikan cinta tanah air. Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, yaitu pegamatan yang merupakan aktivitas

penelitian fenomena yang dilakukan secara sistematis, metode wawancara yang merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan jalan tanya jawab secara lisan dengan sumber penelitian, dan metode dokumentasi yaitu mencaai data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, makalah, laporan-laporan, agenda dan sebagainya.

Berdasarkan usaha-usaha peneliti, didapatkan hasil temuan penelitian bahwasanya, penulis dapat menyimpulkan bahwa perencanaan pendidikan karakter cinta tanah air tidak hanya termuat dalam mata pelajaran yang relevan namun pendidik berupaya untuk berkolaborasi dengan mata pelajaran lainnya. Pentingnya pendidikan karakter cinta tanah air untuk peserta didik di jenjang sekolah menengah atas menjadi sorotan penting yang perlu diperhatikan oleh pendidik.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ajaran islam telah tertera dalam kitab utama umat islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadist, hal tersebut sangat penting dan mendasar yang merupakan tujuan untuk mengatur setiap sikap, langkah dan tingkah laku manusia, terutama kaum muslimin, dalam kehidupan di dunia ini dan untuk keselamatan di kehidupan akhirat kelak.

Dapat kita ketahui bahwa cara berfikir juga berperilaku menjadi khas setiap orang untuk hidup dan bekerja sama di lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. pengembangan potensi serta pembentukan karakter peserta didik tidak lepas dari peran peserta didik yang sangat penting, sehingga pentingnya peran pendidik berupaya pada orientasi berbagai perkembangan dan meningkatkan kompetensinya.

Pendidikan merupakan penolong utama bagi manusia untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Tanpa pendidikan, maka manusia saat ini tidak ada bedanya dengan manusia pada saat dahulu. hal ini menghasilkan suatu kesimpulan yang mana maju mundurnya atau baik buruknya suatu bangsa akan ditentukan oleh keadaan pendidikan yang dijalani bangsa itu.

Pada era globalisasi saat ini masyarakat memerlukan kerjasama yang kuat agar negara indonesia mampu bersaing dengan negara lain di dunia. Indonesia atau yang biasanya sering disebut nusantara merupakan tanah air

yang kaya rasa cinta, peduli, rukun, ramah dan sayang akan keragaman. Pengetahuan yang minim akan rasa cinta dan peduli terhadap tanah air, serta semakin berkembangnya teknologi-teknologi canggih, membuat manusia lupa akan sekitarnya. Mereka lebih terpaku dalam aktivitas individu nilai akan rasa cinta negaranya berkurang.

Pendidikan karakter merupakan usaha penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai pendidikan karakter. Dalam penanaman karakter kepada siswa, hal tersebut tidak hanya siswa yang terlibat, tetapi juga peran para guru, kepala sekolah, dan tenaga-tenaga kependidikan di sekolah serta orang tua siswa harus terlibat dalam pendidikan karakter.

Dalam konteks pendidikan karakter, sikap dan perilaku guru akan sangat membekas dalam diri seorang siswa, sehingga karakter, ucapan-ucapan, kepribadian, guru menjadi cermin siswa. Guru dan peserta didik adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan dimana ada guru disitu pasti ada siswa atau peserta didik yang ingin belajar dari guru. Sebaliknya juga, dimana ada siswa di situ juga ada guru yang ingin memberikan binaan dan bimbingan kepada peserta didiknya.

Pendidikan karakter saat ini di tanah air sangatlah perlu pengembangannya karena perlunya mengingat makin meningkatnya tawuran antar pelajar, serta bentuk kenalan-kenakalan lainnya terutama yang biasanya

terjadi dikota besar, pemerasan/kekerasan (bullying), hal itu cenderung di dominasi senior terhadap junior

Lunturnya pendidikan karakter cinta tanah air juga sering terjadi di lingkungan sekolah. Salah satu contohnya, pada saat siswa mengikuti upacara bendera, dapat diamati bahwa banyak siswa yang belum hafal lagu nasional maupun lagu daerah, dan juga penggunaan bahasa indonesia yang kurang baik untuk komunikasi sehari-hari.

Cinta tanah air merupakan cara kita mencintai tanah kelahiran dengan sepenuh jiwa dan raga. Penanaman cinta tanah air ini telah dicontohkan oleh para pejuang kemerdekaan dikala Indonesia, sebagai tanah air kita, dijajah oleh bangsa Asing. Para pejuang kemerdekaan rela mengorbankan harta serta nyawanya demi kemerdekaan tanah airnya yaitu Indonesia demi persatuan dan kesatuan. Namun cinta tanah air pada saat sekarang tidak harus ditunjukkan dengan mengikuti akademi militer untuk berperang, cukup dengan akhlak terpuji kita dapat menunjukkan kecintaan kita terhadap tanah air. Oleh karena itu, kita sebagai manusia perlu belajar mengenai akhlak sebagai landasan agama yang utama.

Mata pelajaran pendidikan agama islam memiliki posisi strategis dalam menciptakan kesadaran di kalangan peserta didik. Pendidikan agama islam dapat menghantarkan manusia kepada pemahaman karakter yang lebih baik. Peserta didik yang memiliki karakter yang baik, apabila diberi amanah menjadi pemimpin sebuah negara, maka negara tersebut akan dikelola menjadi negara

yang makmur. sebaliknya jika peserta didik memiliki karakter buruk, maka terjadilah kehancuran.

Implementasi pendidikan karakter tidak bisa disamakan dengan pendidikan yang lainnya, hal ini disebabkan karena pendidikan karakter merupakan suatu cara berfikir dan bersikap seseorang dalam berhubungan dengan orang lain, pendidikan karakter juga akan berdampak pada kehidupan seseorang itu sendiri. Karena hal itu akan menghalangi potensi menjadi siswa yang terpelajar serta cerdas dalam bersikap. Hal terpenting dalam mengembangkan pendidikan karakter adalah lingkungan sekolah, baik siswa, guru, maupun tenaga kependidikannya, menjadi lebih baik karena menerapkan pendidikan karakter.

Dalam hal ini peneliti mengambil pelajaran pendidikan agama islam yang mempunyai peran penting dalam usaha untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter. oleh karena itu pelajaran pendidikan agama islam mengandung nilai yang dapat mengubah karakter siswa, dalam pembelajaran pendidikan agama islam terdapat banyak nilai yang terkandung didalam pelajaran tersebut. Materi pendidikan agama islam sangat mungkin untuk pengembangan pendidikan karakter bangsa. Hal ini menarik untuk diteliti, karena karakter anak bangsa sangatlah berpengaruh untuk kemajuan bangsa, sedangkan pada kondisi saat ini banyak peserta didik yang mengalami krisis moral, sehingga sulit tertanamnya pendidikan karakter oleh guru kepada murid melalui pembelajaran pendidikan agama islam.

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada tingkatan pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau tingkatan lain yang sederajat. Jenjang pendidikan ini dimulai dari kelas 10 sampai kelas 12 dengan siswa yang umumnya berusia 15-18 tahun. Sekolah Menengah Atas Islam Nusantara merupakan salah satu badan pelaksana dibawah Yayasan Universitas Islam Malang. sekolah ini merupakan sekolah laboratorium (lab school) unisma. Sekolah Menengah Atas ini merupakan salah satu sekolah yang sudah menanamkan karakter cinta tanah air.

Penanaman karakter cinta tanah air ini terlihat dari kegiatan khas sekolah antara lain melalui kegiatan apel pagi untuk semua warga sekolah setiap hari senin sebelum di mulainya proses pembelajaran. Apel pagi diawali dengan pembacaan visi misi sekolah yang diwakilkan oleh salah satu siswa, dilanjutkan dengan pengumuman dari sekolah, dan diakhiri dengan doa untuk memulai kegiatan disekolah. Dalam apel pagi ini selalu disisipkan kata-kata penyemangat agar siswa-siswi di Sekolah menengah atas islam nusantara malang ini semangat dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga kelak kedepannya menjadi insan terpilih yang bisa memajukan pembangunan tanah air tercinta. Sementara itu dalam pelaksanaan upacara bendera hari senin dan hari nasional, siswa-siswi terutama dari kelasbawah masih kurang khidmat dalam mengikuti upacara. Hal ini terlihat bahwa masih ada siswa yang berbicara dengan teman yang berada disampingnya, bercanda sendiri dan juga mengabaikan proses upacara bendera yang sedang berlangsung, hal itu

mengakibatkan upacara bendera menjadi tidak khidmat dan nilai-nilai cinta tanah air yang menjadi esensi upacara bendera tidak dapat dihayati oleh siswa.

Berdasarkan dari konteks penelitian diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Islam Nusantara Malang”**.

B. Fokus Penelitian

Melihat dari latar belakang permasalahan diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Islam Nusantara Malang?
2. Bagaimana Proses Pelaksanaan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Islam Nusantara Malang?
3. Bagaimana Hasil Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Islam Nusantara Malang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang:

1. Perencanaan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Pada Mata Pelajaran

Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Islam Nusantara Malang.

2. Proses Pelaksanaan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Islam Nusantara Malang.
3. Hasil Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Islam Nusantara.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Dari tujuan penelitian yang disebutkan tersebut, maka penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan sumbangan konseptual kepada para pendidik sehingga dapat menjadi referensi bagi penelitian yang sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan serta ilmu agama untuk perkembangan dan kemajuan pendidikan yang berkaitan dalam pembentukan pendidikan karakter cinta tanah air.
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dalam meningkatkan pendidikan karakter cinta tanah air.
 - b. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kepala sekolah dalam

mengembangkan program-program yang dapat direncanakan untuk membina dan mengembangkan karakter cinta tanah air peserta didik.

- c. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru dalam menyampaikan pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran tidak hanya terpusat pada pengembangan intelektual saja, tetapi juga pengembangan nilai dan ketrampilan.
- d. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa untuk menjadi dasar dalam bersikap untuk mengembangkan pendidikan karakter cinta tanah air, sehingga dapat menjadi warga negara yang mengutamakan bangsa dan negara.

E. Definisi Operasional

Dalam rangka menghindari kemungkinan terjadinya pemahaman yang tidak sesuai dengan makna yang penulis maksud, untuk itu perlu adanya penegasan istilah judul dalam penelitian. Adapun definisi istilah yang penulis maksud yaitu sebagai berikut :

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah dirancang menggunakan konsep, kebijakan atau inovasi sehingga memberi dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan maupun nilai dan juga sikap.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan sebuah usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga seseorang tersebut dapat

memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang baik. Pendidikan karakter bukan hanya kepentingan individu, tetapi juga untuk orang lain.

3. Cinta Tanah Air

Cinta tanah air adalah cerminan sikap batin seseorang yang didasari dari ketulusandan keikhlasan yang dibuktikan dalam perbuatan demi kemajuan dan kejayaan bangsa dan tanah air. Cinta tanah air juga bisa didefinisikan sebagai sebuah perasaan yang timbul dari dalam hati seseorang warga negara dan sebuah rasa cinta terhadap tempat kelahiran atau tanah airnya.

4. Mata Pelajaran

Mata pelajaran memiliki arti sebagai pelajaran yang harus diajarkan juga diajarkan untuk sekolah (madrasah) dan lembaga pendidikan. Mata pelajaran adalah alat yang dipakai guru sebagai pedoman dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada para peserta didik.

5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk memperkuat iman dan ketaqwaan. Pengajaran yang terencana dalam persiapan anak didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Qur'an dan Hadist melalui bimbingan dan pengajaran.

6. Perencanaan

Perencanaan adalah upaya untuk menentukan sesuatu hal yang hendak dicapai atau tujuan di masa depan dan juga menentukan bermacam tahapan yang memang dibutuhkan demi mencapai tujuan tersebut.

7. Proses

Proses adalah sebuah tingkat atau fase yang akan dilalui peserta didik dalam memahami dan mempelajari sesuatu. Proses merupakan serangkaian tahapan yang jelas dan juga dapat di jangka berulang kali, untuk mencapai hasil yang diinginkan.

8. Hasil

Hasil adalah sebuah kinerja ataupun tujuan yang akan dicapai dari suatu pengerahan untuk membawa suatu perubahan. Dengan adanya hasil, peserta didik dapat mengetahui sejauh mana pencapaian yang telah diraih selama mengikuti proses pembelajaran.

BAB VI

PENUTUP

Pada akhir dari pembahasan skripsi ini, penulis mengambil beberapa kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil analisis, yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan dalam penulisan skripsi ini terkait Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Islam Nusantara Malang. Penulis juga memberikan saran-saran yang dirasa masih relevan dan perlu, dengan harapan nantinya dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam.

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air pada mata pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Islam Nusantara Malang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan Pendidikan Karakter dalam upaya guru di SMA Islam Nusantara dalam menyiapkan pembelajaran PAI yang berisi tujuan materi, bahan, alat, media pendekatan, metode dan juga evaluasi yang dapat dijadikan pedoman dalam pembelajaran PAI. Hal ini dibuktikan dengan adanya rencana perangkat pembelajaran.
2. Pelaksanaan karakter di SMA Islam Nusantara Malang ini disesuaikan dengan visi sekolah yang ingin mengembangkan

karakter islami berdasarkan Islam Ahlusunnah Waljamaah, yang membangun dan mengembangkan iptek, imtaq, serta motivasi dan jiwa entrepreneur peserta didik. Dalam proses pembelajaran di kelas guru PAI memberikan motivasi pembinaandengan berbagai metode, seperti ceramah, diskusi materi, dan bermain peran yang dapat mereka ambil nilai positifnya. Untuk diluar proses pembelajaran, dengan pemberian sarana dan prasarana yang memadai dan mendukung terbentuknya karakter pada konteks PAI siswa, yaitu adanya mushollah yang setiap harinya ada kegiatan sholat dhuha setelah selesainya pelajaran pertama dan sholat zuhur berjamaah setelah selesainya pelajaran kedua.

3. Hasil dari implementasi Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Nusantra Malang sebagai upaya pembentukan karakter cinta tanah air siswanya sudah bisa dilihat melalui karakter-karakter yang ditunjukkan dalam keseharian mereka disekolah. Seperti; (1) Jujur, (2) Amal saleh, (3) Bertanggung jawab, (4) disiplin, (5) Beriman dan bertaqwa, (6) Kreatif, baik dalam proses pembelajaran maupun ritual keagamaan.

B. Saran

Perkembangan zaman yang semakin pesat telah membawa perubahan yang sangat besar terhadap kehidupan remaja baik itu yang bersifat positif maupun negatif, begitu juga pada kepribadian ataupun karakter

yang mereka miliki. Untuk menyikapi keadaan ini, sangat diperlukan berbagai pembinaan yang mampu mengendalikan mereka dari hal-hal yang negatif. Maka dari itu, dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti mengenai Implementasi Pembentukan Karakter Siswa di SMA Islam Nusantara Malang, penulis dapat memberikan saran yang dapat memberikan saran yang dapat membantu sebagai masukan bagi lembaga. Saran tersebut antara lain adalah:

1. Dalam menyikapi berbagai karakter siswa yang berbeda-beda dan mengharapkan siswa memiliki karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari, hendaknya pihak sekolah dapat menciptakan lingkungan yang dapat mendukung terciptanya perencanaan karakter baik tersebut. Jika keberadaan lingkungan sekitar mampu mencerminkan aktivitas positif bagi pembentukan karakter baik, maka dia mampu memberikan kontribusi yang baik bagi pelaksanaan pendidikan itu sendiri.
2. Perencanaan karakter cinta tanah air pada siswa hendaknya dilakukan oleh semua pihak sekolah baik dari pendidik ataupun tenaga kependidikan yang ada agar hasil yang didapatkan bisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Khususnya untuk guru Pendidikan Agama Islam hendaknya ikut serta dalam merancang program kegiatan dan strategi-strategi penyampaian materi agama yang berkaitan dengan pembentukan karakter cinta tanah air siswa serta bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan.

3. Meskipun perencanaan terhadap karakter cinta tanah air sudah abstrak, pihak sekolah maupun guru harus senantiasa melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan secara *continue* agar karakter yang sudah terbentuk pada siswa tidak akan hilang.



DAFTAR PUSTAKA

- Asmoro Achmadi, *Filsafat Pancasila dan Kewarganegaraan*, (Semarang: Rasail Media Group, 2009), hlm. 87-88.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Budimansyah, D. 2010. *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa*, Bandung: Widya Aksara Press.
- Fakrur rozi, *Model Pendidikan Karakter dan Moralitas Siswa di Sekolah Islam Modern (Studi Pada SMP Pondok Modern Selamat Kendal)*, (Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2012), hlm. 58-61.
- Gowar Suwarno, *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Pendahuluan Bela Negara di Lingkungan Pekerjaan*, (Jakarta: Dirjen Sumber Daya Manusia, 2000), hlm. 12.
- Hamzah Ya'qub, *Ethika Islam*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1993), hal. 18
- Kemendiknas, *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Kemendiknas BPPS, 2010. hlm. 10.
- Majid Abdul, 2012. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Roda Karya.
- Moleong, L.J, 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 42.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 10.
- Noor Ms Bakry, *Pendidikan Kewarganegaraan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 83.
- Samani, 2013. "*Konsep dan Model Pendidikan Karakter*". Bandung Remaja Rosdakarya.

Subyantoro, “*Pelaksanaan pendidikan Agama*”, Semarang, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang, 2010, 127.

Sugiyono. 2011. “*Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*”. Bandung: Alfabeta.

Suharjo, “*Mengenal Pendidikan Pendidikan Sekolah Dasar*”, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Direktorat Ketenagaan, 2006.

Suyadi, 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. hlm. 9.

Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, hlm. 14-15.

[Http://id.shovoong.com/social-science/sociology/2205936-pengertian-pelaksanaan-actuating/,diakses](http://id.shovoong.com/social-science/sociology/2205936-pengertian-pelaksanaan-actuating/,diakses) 28 oktober 2018 pukul 11.15

